

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya industri perbankan syariah yang terjadi pada satu dekade terakhir ini berdampak pada makin banyaknya bank-bank konvensional untuk ikut meramaikan persaingan dengan menambah unit bisnis syariah atau munculnya bank-bank syariah yang baru. Tingkat persaingan ini semakin besar oleh karena telah disahkannya UU No 10 Tahun 1998 sebagai dasar hukum bagi beroperasinya lembaga perbankan syariah.

Di negeri ini yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat yang beragama Islam menjadi indikator yang paling masuk akal kenapa bank syariah dapat tumbuh dan berkembang secara baik dari tahun ke tahun, karena pada dasarnya dalam agama Islam sendiri telah dinyatakan bahwa bunga bank “*riba*” yang ada pada sistem perbankan konvensional adalah haram hukumnya. Fatwa tersebut sudah dikeluarkan oleh *Majelis Ulama Indonesia* (MUI).

Islam bukanlah satu-satunya agama yang melarang pembayaran bunga, banyak pemikir jaman dahulu yang berpendapat bahwa pembayaran bunga adalah tidak adil. Tentunya hal ini semakin menguatkan bahwa dengan adanya perbankan syariah menjadi jalan bagi masyarakat terutama masyarakat

muslim yang menginginkan adanya sebuah lembaga perbankan yang berasaskan *syari'ah*.

Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yaitu masyarakat yang memiliki kelebihan uang (surplus unit), dan sebagai lembaga yang menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan (defisit unit). Bank syariah dapat memberikan peranan penting bagi masyarakat untuk berusaha, karena kemudahan-kemudahan sistem *syari'ah* dalam menyalurkan dana kepada defisit unit untuk mendirikan usaha-usaha yang halal dan baik, dengan sistem bagi hasil usaha (*mudharabah*) masyarakat tidak lagi dibuat resah dengan adanya sistem bunga pinjaman yang menyesatkan, sehingga hal ini dapat mendorong tumbuhnya iklim investasi yang akan berdampak pada peningkatan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

Akan tetapi tingkat persaingan yang tinggi yang terjadi saat ini mengharuskan bank-bank syariah melakukan langkah-langkah yang strategis untuk mendapatkan tempat dihati masyarakat, langkah strategis yang dapat ditempuh oleh bank syariah dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan mempunyai dampak yang luar biasa kepada usaha menjaga kepercayaan nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja

keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana. Yaitu kemampuan bank syariah memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah. Penilaian kinerja keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan.

Sementara itu jika mengingat bank syariah adalah unit usaha bisnis yang berasaskan *syari'ah* Islam, maka selayaknya akuntansi keuangan yang digunakan adalah akuntansi syariah. Dimana tujuan di dalam akuntansi syariah tidak hanya sebatas menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi saja sama seperti pada bank-bank konvensional pada umumnya, akan tetapi tujuan dari akuntansi syariah adalah *muamalah* yaitu *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, keadilan dan kebenaran, masalah sosial, kerjasama, menghapus riba, dan mendorong zakat. Sehingga dengan demikian tujuan akuntansi syariah lebih menekankan pentingnya memberikan informasi bagi penghitungan zakat, pelaksanaan keadilan dan melaporkan kegiatan yang bertentangan dengan syariah. Tujuan-tujuan tersebut perlu dilakukan dalam rangka memenuhi tanggungjawab bank syariah kepada pemilik modal, nasabah, karyawan, pemerintah, manajemen, masyarakat dan tanggungjawab kepada Allah SWT.

Untuk memenuhi akuntabilitas laporan keuangan pada bank syariah maka manajemen dapat melakukan analisis menggunakan metode CAMEL yang bertujuan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan yang dihasilkan

oleh suatu perusahaan. Secara umum, analisis metode CAMEL merupakan salah satu indikator penting dari laporan keuangan, sehingga apabila rasio yang ada pada metode CAMEL seperti Capital (solvabilitas), Assets Quality (kualitas aktiva produktif), Management (manajemen), Earning (profitabilitas), dan Liquidity (likuiditas). suatu perusahaan menunjukkan hasil yang baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang baik pula.

Kaitannya dengan kinerja keuangan bank syariah, bahwa jika bank syariah menggunakan analisis metode CAMEL dalam menilai kinerja keuangan yang dimodifikasi dengan menghilangkan unsur pendapatan bunga (yang dipercayai oleh masyarakat muslim dan sebagian masyarakat nonmuslim adalah *riba* yang haram hukumnya), menjadi imbalan bagi hasil (yang sesuai dengan *syari'at* islam), sebagai penilaian kinerja keuangan. Manajemen keuangan bank syariah diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan untuk mendapatkan bagi hasil yang optimal bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan analisis metode CAMEL. Penelitian ini berjudul, **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI”**

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

Perolehan laba yang fluktuatif dari tahun ke tahun pada PT Bank Syariah Mandiri, berdampak pada baik buruknya tingkat kesehatan bank dan juga akan mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasanya, serta investor yang akan menanamkan modalnya.

Metode CAMEL Merupakan penilaian untuk menentukan kondisi kesehatan suatu bank, analisis ini terdiri dari aspek *capital, assets quality, management, earning, dan liquidity*.

2. Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dilakukan pembatasan masalah, sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri.
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah periode 2005 sampai dengan 2009.
- c. Variabel yang digunakan adalah metode CAMEL (Capital, Assets quality, Management, Earning, dan Liquidity).

d. Keuangan PT Bank Syariah Mandiri.

C. Perumusan Masalah

Penelitian pada kinerja keuangan dalam suatu perusahaan mempunyai permasalahan yang sangat luas dan kompleks karena banyak metode analisa kinerja keuangan yang bisa digunakan untuk perusahaan tersebut, sehingga dalam penelitian yang dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri, terkait dengan masalah kinerja keuangan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, berdasarkan analisis metode CAMEL ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, jika dibandingkan dengan Standar Bank Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, diukur berdasarkan analisis metode CAMEL.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, jika dibandingkan dengan Standar Bank Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan bagi bank syariah serta mengetahui apakah kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri termasuk pada bank Syariah yang tergolong berkinerja baik.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai latihan dan menambah pengetahuan tentang cara menganalisa laporan keuangan suatu bank yang berbasis syariah berdasarkan analisis metode CAMEL.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu acuan bagi peneliti dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam enam bab, dimana enam bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini penulis sajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara akademis maupun praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori mengenai pengertian bank syariah, perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, tujuan sistem bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, dan penyajian dan pengungkapan pelaporan keuangan bank syariah, laporan keuangan syariah, kinerja keuangan, serta analisis metode CAMEL.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang struktur konstruksi atau kerangka pemikiran yang akan menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya ruang lingkup dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik analisis.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan profil perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta kegiatan usaha perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis metode CAMEL.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari serangkaian bab diatas, dimana pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dibuat penulis dari keseluruhan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan penulis berdasarkan data-data yang didapat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perusahaan.